

**ETOS KERJA PEDAGANG ETNIS MADURA  
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM  
(Studi Kasus pada Pedagang Sate Madura di Kota Purwokerto)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**SARAH HANIFAH**  
**NIM. 1522201066**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarah Hanifah

NIM : 1522201066

Jenjang : S-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ekonomi Syariah

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **ETOS KERJA PEDAGANG ETNIS MADURA  
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus  
pada Pedagang Sate Madura di Kota Purwokerto)**

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 28 Agustus 2019



Sarah Hanifah  
NIM. 1522201066



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

ETOS KERJA PEDAGANG ETNIS MADURA  
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM  
(Studi Kasus Pada Pedagang Sate Madura di Kota Purwokerto)

Yang disusun oleh Saudari Sarah Hanifah NIM. 1522201066 Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin, tanggal 09 September 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) oleh Sidang Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Penguji

  
Dhy Alubik, M.Ag.  
NIP. 196512051993031004

Sekretaris Sidang/Penguji

  
Muhammad Wildan, S.E.Sy., M.Sy.  
NIDN. 2021088901

Pemimpin Penguji

  
Dewi Laila Hilyatin, S.E., M.S.I.  
NIP. 198511122009122007

Purwokerto, 17 September 2019

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan

  
  
Dr. H. Jusuf Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 197209212002121004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

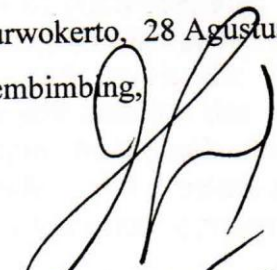
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Sarah Hanifah, NIM. 1522202066 yang berjudul :

**“Etos Kerja Pedagang Etnis Madura Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada Pedagang Sate Madura di Kota Purwokerto)”**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 28 Agustus 2019  
Pembimbing,

  
Dewi Laela Hilyatin SE., M.S.I  
NIP. 198511122009122007

**WORK ETHICS OF MADURA ETHNIC TRADERS ARE REVIEWED  
FROM ISLAMIC BUSINESS ETHICS  
(Case Study on Madura Sate Traders in Purwokerto City)**

**Sarah Hanifah  
NIM.152220106**

E-mail: [sarah.hanifah10@gmail.com](mailto:sarah.hanifah10@gmail.com)

Department of Islamic Economics Faculty of Economics And  
Islamic Business State Islamic Institute In Purwokerto

**ABSTRACT**

Ethos gives meaning to attitude, personality, character, and belief in something. Ethos is also known as ethics which is close to the definition of morals or values related to good and bad (moral). With the title of Madurese who are known as ethnic who have a high work ethic, high morale, hard character and highly uphold their religion, in trading they should apply ethics in business, in business activities there are business ethics that should be applied such as: sincere, responsible Hard working, friendly, simple, able to work together, fair, and honest. However, in reality, there are traders in conducting their business that are not in accordance with Islamic business ethics. The purpose of this study is to find out how the ethics of Madurese traders work and how the ethics of Madurese traders work in terms of Islamic business ethics.

This research is a field research using a qualitative approach. Collecting data in this study through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. As for testing the validity of the data using triangulation.

The results showed that the work ethic of Madura satay traders in Purwokerto city has a high work ethic reflected by the values of discipline, high morality, istiqamah, consequences of facing challenges, having an entrepreneurial spirit, self-confidence, future-oriented, overseas spirit, and enrich the friendship network. However, in business practices there are still attitudes that are not in accordance with Islamic business ethics, which is shown by the lack of hospitality and cooperation between fellow Madurese satay traders, and there are still some traders who do not leave the sale and purchase transactions during prayer.

**Keywords :** Work Ethic, Madura Ethnic Traders, Islamic Business Ethics.

**ETOS KERJA PEDAGANG ETNIS MADURA DITINJAU DARI ETIKA  
BISNIS ISLAM**

**(Studi Kasus Pada Pedagang Sate Madura Ditinjau dari Etika Bisnis Islam)**

**Sarah Hanifah**

**NIM.152220106**

E-mail: [sarah.hanifah10@gmail.com](mailto:sarah.hanifah10@gmail.com)

Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Etos memberikan arti sikap, kepribadian, watak, serta keyakinan atas sesuatu. Etos juga dikenal sebagai etika yang mendekati pada pengertian akhlak atau nilai-nilai yang berkaitan dengan baik buruk (moral). Dengan predikat orang Madura yang dikenal sebagai etnis yang mempunyai etos kerja yang tinggi, semangat tinggi, berwatak keras dan sangat menjunjung tinggi agamanya, dalam berdagang seharusnya mereka menerapkan etika dalam bisnis, dalam aktivitas berbisnis terdapat etika bisnis yang seharusnya diterapkan seperti : ikhlas, bertanggung jawab, kerja keras, ramah tamah, sederhana, mampu bekerja sama, adil, dan jujur. Akan tetapi pada kenyataannya dilapangan terdapat pedagang dalam melaksanakan bisnisnya kurang sesuai dengan etika bisnis Islam. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana etos kerja pedagang etnis Madura dan bagaimana etos kerja pedagang etnis Madura yang ditinjau dari etika bisnis islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Adapun untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja pedagang sate Madura di kota Purwokerto memiliki etos kerja yang tinggi tercermin dari nilai-nilai disiplin, memiliki moralitas yang tinggi, istiqamah, konsekuensi menghadapi tantangan, memiliki jiwa wiraswasta, percaya diri, berorientasi ke masa depan, semangat perantauan, dan memperkaya jaringan silaturahmi. Namun, dalam praktik bisnisnya masih terdapat sikap yang tidak sesuai dengan etika bisnis islam, yang ditunjukkan dengan tidak adanya sikap ramah tamah dan kerjasama antara sesama pedagang sate Madura, serta masih ada beberapa pedagang yang tidak meninggalkan transaksi jual beli pada waktu shalat.

Kata kunci : Etos Kerja, Pedagang Etnis Madura, Etika Bisnis Islam.

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا أُكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ  
تَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِكْرَامًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا  
رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا  
فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

286. "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebaskan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."

IAIN PURWOKERTO

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, hidayah dan kesempatan untuk belajar.
2. Ayah dan Ibuku tercinta, bapak Sudiono dan Ibu Nurchayati ser yang selalu mencurahkan seluruh perhatian, motivasi, kasih sayang dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun, serta do'a terbaik yang tak pernah putus.
3. Adikku Ali Rafi Ahdan Muhammad tersayang yang selalu memberikan semangat, motivasi dan do'a serta nasihat- nasihat baik untuk penulis.
4. Dosen pembimbingku ibu Dewi Laela Hilyatin SE., M.S.I yang telah membimbing skripsi saya dari awal hingga akhir.
5. Buat sahabat-sahabatku yang tidak pernah terlupakan Lupita Sari, Dwi Astuti Aisyah, Reni, Isty, Aindhi, Triya, Teguh, Alvian, Ipeh dan teman-teman Ekonomi Syariah B, terimakasih atas bantuan, doa, nasihat, dan semangat yang kalian berikan.
6. Anas Mubarak yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do'anya.
7. Seluruh keluarga besar IAIN PURWOKERTO atas semua bentuk kerjasamanya.

IAIN PURWOKERTO



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya dan *tabi'i*. semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak semoga kita mendapat syafa'atnya di hari penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag. M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa Allah selalu memberikan perlindungan dan membalas kebaikan ibu.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Orang tua penyusun, Bapak Sudiono dan Ibu Nurchayati yang merupakan orang tua terhebat, yang telah mencurahkan kasih sayangnya, merawat, mendidik, serta doa-doanya yang selalu menguatkan semangat dan keyakinan kepada penulis. Jasanya tidak dapat dibalas dengan apapun, semoga bapak dan ibu tetap berada dalam lindungan, kasih sayang dan kemuliaan dari Allah SWT.
11. Terima kasih kepada adik penulis Ali Rafi Ahdan Muhammad yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ini. Semoga Allah memuliakan adik penulis dan tetap dalam lindungan Allah SWT dalam mencapai segala hal dan kesuksesan di dunia dan di akhirat.
12. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah B angkatan 2015, terima kasih atas kebersamaan kita dalam suka maupun duka semoga tak akan pernah terlupakan.
13. Semua pihak yang membantu dalam skripsi ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik serta saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Aamiinn.

Purwokerto, 28 Agustus 2019



Sarah Hanifah  
NIM. 1522201066

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | ba'  | B                  | Be                          |
| ت          | ta'  | T                  | Te                          |
| ث          | ša   | ša                 | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                          |
| ح          | ḥ    | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | kha' | Kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                          |
| ذ          | žal  | ž                  | ze (dengan titik di atas)   |
| ر          | ra'  | R                  | Er                          |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin  | S                  | Es                          |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ye                   |
| ص          | ṣad  | ṣ                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | ḍad  | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa'  | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | ẓa'  | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | 'ain | '                  | koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain | G                  | Ge                          |
| ف          | fa'  | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf  | Q                  | Qi                          |
| ك          | Kaf  | K                  | Ka                          |
| ل          | Lam  | L                  | 'el                         |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| م  | Mim    | M | 'em      |
| ن  | Nun    | N | 'en      |
| و  | Waw    | W | W        |
| هـ | ha'    | H | Ha       |
| ء  | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي  | ya'    | Y | Ye       |

### Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>muta'addidah</i> |
| عدة    | Ditulis | 'iddah              |

### Ta' Marbuṭah di akhir kata bila dimatikan tulis *h*

|      |         |               |
|------|---------|---------------|
| حكمة | Ditulis | <i>ḥikmah</i> |
| جزية | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

|                |         |                           |
|----------------|---------|---------------------------|
| كرامة الأولياء | Ditulis | <i>karāmah al-auliya'</i> |
|----------------|---------|---------------------------|

- b. Bila *ta' marbuṭah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *ḍammah* ditulis dengan *t*.

|            |         |                       |
|------------|---------|-----------------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>zaka't al-fiṭr</i> |
|------------|---------|-----------------------|

### Vokal Pendek

|    |               |         |   |
|----|---------------|---------|---|
| ◌َ | <i>fathah</i> | Ditulis | A |
| ◌ِ | <i>Kasrah</i> | Ditulis | I |
| ◌ُ | <i>ḍammah</i> | Ditulis | U |

### Vokal Panjang

|    |                          |         |                   |
|----|--------------------------|---------|-------------------|
| 1. | <i>fathah</i> + alif     | Ditulis | <i>ā</i>          |
|    | جاهلية                   | Ditulis | <i>ḡahiliyyah</i> |
| 2. | <i>fathah</i> + ya' mati | Ditulis | <i>ā</i>          |

|    |                           |         |              |
|----|---------------------------|---------|--------------|
|    | تنسى                      | Ditulis | <i>tansā</i> |
| 3. | <i>kasrah</i> + ya' mati  | Ditulis | <i>ī</i>     |
|    | كريم                      | Ditulis | <i>karīm</i> |
| 4. | <i>ḍammah</i> + wāwu mati | Ditulis | <i>ū</i>     |
|    | فروض                      | Ditulis | <i>furūḍ</i> |

### Vokal Rangkap

|    |                    |         |          |
|----|--------------------|---------|----------|
| 1. | Fathah + ya' mati  | Ditulis | Ai       |
|    | بينكم              | Ditulis | Bainakum |
| 2. | Fathah + wawu mati | Ditulis | Au       |
|    | قول                | Ditulis | Qaul     |

### Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

|          |         |                 |
|----------|---------|-----------------|
| أأنتم    | Ditulis | a'antum         |
| أعدت     | Ditulis | u'iddat         |
| تن شكرتم | Ditulis | la'in syakartum |

### Kata Sandang Alif+Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*.

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | Ditulis | <i>al-Qiyās</i>  |

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>as-Samā'</i>  |
| الشمس  | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

### Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| ذوى الفروض | Ditulis | <i>zawī al-furūḍ</i> |
| اهل السنة  | Ditulis | <i>ahl as-Sunnah</i> |

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                          | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>                     | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN.....</b>                              | <b>iii</b>  |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>                   | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                               | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                | <b>vi</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                                  | <b>vii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                             | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                          | <b>ix</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>                  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                              | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                            | <b>xix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                           | <b>xx</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                        | <b>xi</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                            |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                     | 1           |
| B. Definisi Operasional .....                       | 6           |
| C. Rumusan Masalah.....                             | 7           |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....              | 8           |
| E. Kajian Pustaka .....                             | 8           |
| F. Sistematika Pembahasan.....                      | 14          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                        |             |
| A. Pandangan Umum Etos Kerja .....                  | 15          |
| 1. Pengertian Etos Kerja.....                       | 15          |
| 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja ..... | 24          |
| 3. Indikator Etos Kerja.....                        | 26          |
| B. Etnis Madura.....                                | 27          |
| 1. Pedagang Etnis Madura.....                       | 27          |
| 2. Kereligiousan Orang Madura .....                 | 28          |
| 3. Pembawaan Etnis Madura.....                      | 29          |
| 4. Sifat dan Perilaku Etnis Madura .....            | 31          |
| 5. Etos Kerja Etnis Madura .....                    | 32          |
| C. Etika Bisnis Islam .....                         | 33          |

|  |    |
|--|----|
| 1. Etika Bisnis Secara Umum.....   | 33 |
| 2. Etika Bisnis Secara Islam.....  | 35 |
| 3. Bentuk-Bentuk Akhlak Bisnis Islam.....  | 37 |
| 4. Relasi Etika Bisnis dan Etos Kerja Islam.....                                   | 39 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>   |    |
| A. Jenis Penelitian .....  | 41 |
| B. Lokasi Penelitian dan Waktu .....   | 41 |
| C. Subyek dan Obyek Penelitian .....   | 41 |
| D. Jenis dan Sumber Data.....  | 41 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....  | 42 |
| F. Teknik Analisis Data .....  | 44 |
| G. Uji Keabsahan Data .....  | 46 |
| <b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>  |    |
| A. Gambaran Umum Pedagang Sate Madura di Kota Purwokerto .                         | 47 |
| B. Etos Kerja Pedagang Sate Madura di Kota Purwokerto .....                        | 50 |
| 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja.....                                 | 51 |
| 2. Indikator Etos Kerja.....   | 54 |
| C. Analisis Etos Kerja Pedagang Etnis Madura Ditinjau dari Etika Bisnis Islam..... | 68 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>   |    |
| A. Kesimpulan .....  | 68 |
| B. Saran-Saran.....  | 68 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>  |    |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>   |    |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>  |    |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 : Sate Madura di Kota Purwokerto ..... | 5  |
| Tabel 1.2 : Penelitian Terdahulu .....           | 12 |
| Tabel 4.1 : Data Responden.....                  | 48 |
| Tabel 4.2 : Karakteristik Pedagang .....         | 49 |
| Tabel 4.3 : Omset Perhari Pedagang .....         | 54 |
| Tabel 4.4 : Ciri Etos Kerja Islami.....          | 57 |



IAIN PURWOKERTO



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1 : Kerangka Konseptual Etika Bisnis Islam ..... | 37 |
|---|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 : Surat Izin Riset Pendahuluan
- Lampiran 6 : Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 : Blangko/Kartu Bimbingan
- Lampiran 12 : Sertifikat-Sertifikat
- Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang penuh dengan kekayaan serta keragaman budaya, ras, etnis, suku bangsa, kepercayaan, agama, bahasa daerah, dan masih banyak lainnya. Keberagaman yang ada di Indonesia ini tentunya membawa pengaruh terhadap kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya. Di Indonesia terdapat 3 etnis yang dikenal bergelut di dunia bisnis (usaha) dan perdagangan sekaligus dikenal sebagai perantau. 3 Etnis itu yakni Minang, Madura, dan Bugis, di berbagai sudut kota hampir ke tiga etnis tersebut ditemui. Mereka dikenal ulet dan tekun dalam usahanya sehingga tidak diragukan lagi kemampuannya di bidang bisnis. Pola kehidupan antara yang satu dengan lainnya pun pasti berbeda. Mentalitas dan pola kehidupan berbeda dari etnis satu dengan etnis yang lainnya, termasuk etos kerja.

Menurut Toto Tasmara, etos memberikan arti sikap, kepribadian, watak, serta keyakinan atas sesuatu. Etos di bentuk dari berbagai kebiasaan, pengaruh budaya, serta nilai sistem yang di yakini. Dari kata etos ini juga dikenal kata *etika* yang hampir mendekati pada pengertian akhlak atau nilai-nilai yang berkaitan dengan dengan baik buruk (moral), sehingga dalam etos tersebut terkandung gairah atau semangat yang kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal dan lebih baik.<sup>1</sup> Agama islam merupakan agama yang di dalamnya mengatur segala aspek kehidupan manusia. Allah memerintahkan manusia bekerja dan berusaha untuk kepentingan duniawi dan ukhrawi secara seimbang, keduanya harus berjalan dan diperhatikan secara seimbang. Dan dijelaskan dalam Al-Qur'an surat al-Qashash ayat 77 yang artinya :

وَأَبْتَغِ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا  
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

*“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu*

---

<sup>1</sup> Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani,2002),hlm. 15

*dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”*

Suatu kenyataan kita hadapi di masyarakat perilaku yang menyimpang dari ajaran agama, merosotnya etika dalam bisnis. Tumbuh gejala kurangnya rasa soladiritas, tanggung jawab sosial dan tingkat kejujuran, saling curiga, sulit percaya.<sup>2</sup> Sedangkan untuk makna kerja bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh asset, pikir, dan dzikirnya untuk mengaktualisasikan atau menapakkan arti dirinya sebagai hamba Allah.<sup>3</sup> Begitu pentingnya kegiatan perdagangan, maka perlu dikaji lebih dalam tentang kegiatan dalam perdagangan apakah sudah sesuai dengan tuntunan Rasulullah baik yang menyangkut etika yang pada akhirnya melahirkan etos kerja islami. Etika perdagangan Islam, menjamin baik pedagang maupun pembeli, masing-masing akan saling mendapatkan keuntungan. Dan dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa Ayat 29 yang artinya :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”*

Khusus pedagang etnis Madura yang menjadi obyek penelitian ini, mereka dikenal sebagai salah satu etnis yang paling banyak bergelut di dunia usaha sekaligus sebagai petualang (perantau).<sup>4</sup> Jumlah mereka yang merantau ke kota lain, kendati secara statistik jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Mereka merantau karena keadaan geografis yang kurang menguntungkan, karena sumber

<sup>2</sup> Dwi Andayani, Relasi Etika Kerja dan Etos Kerja dalam Islam, Vol. 2 No. 2 Sept. 2016, hlm. 123, diakses pada 27 okt 2018 pkl : 01.24

<sup>3</sup> Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*,...hlm. 25

<sup>4</sup> Mohamad Djasuli, *Etika Bisnis dan Profesi; Relevansinya Terhadap Nilai Etika Kearifan Lokal Madura Sebagai Landasan Hidup Masyarakat Madura*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura, Vol.10 no 1 April 2017 hlm. 2

daya alam, iklim yang panas, tanah berbatu, miskin sumber air, dan akibatnya alam yang demikian gersang tidak memberi banyak keuntungan secara ekonomi kepada penduduk.<sup>5</sup> Predikat yang sering dilekatkan kepada etnis Madura yaitu memiliki sikap fanatisme agama yang tinggi. Kelekatan masyarakat Madura pada Islam yang melahirkan sikap fanatisme itu juga terlihat dari kedekatan mereka terhadap pemimpin informal yang dikenal dengan sebutan Kyai.<sup>6</sup> Dengan demikian, citra tentang kepatuhan, ketaatan, atau kefanatikan orang Madura pada agama Islam yang dianut tentu sudah lama terbentuknya.<sup>7</sup>

Dalam stigma yang diberikan, masyarakat Madura sangat dikenal sebagai etnis yang berwatak keras, pemberani, suka berkelahi (*carok*).<sup>8</sup> Dalam realitas, tidak sedikit masyarakat Madura yang juga memiliki sikap lugu polos, menjunjung tinggi norma kesopanan, penuh persahabatan, dan sikap-sikap arif yang lain sebagaimana masyarakat lain yang beradab. Masyarakat Madura juga sangat menjunjung harga diri, harus bekerja keras demi tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan.<sup>9</sup> Mereka juga dikenal sebagai etnis yang mempunyai etos kerja yang tinggi, pantang menyerah, ulet, gemar berpetualang, mandiri dan semangat berwirausaha.<sup>10</sup> Etos kerja mereka yang dikenal sedemikian kuat bisa saja diperoleh secara genetik atau karena faktor sosial-budaya yang melingkupi kehidupan sehari-hari. Ketika memutuskan untuk merantau mereka mempunyai tekad yang sangat kuat, dimana mereka berambisi untuk sukses ditanah perantauan. Bekerja keras, tidak putus asa, dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin merupakan kunci mereka untuk keberhasilan dalam berdagang.<sup>11</sup> Ketika kebiasaan dan kecenderungan yang serupa diikuti oleh masyarakat, maka akan menjadi kebiasaan adat istiadat yang berjalan melalui norma-norma perilaku bersama. Jika masyarakat bercermin

---

252 <sup>5</sup> Muhammad Djakfar, *Agama, Etika, dan Ekonomi*, (Malang: UIN Malang Press, 2007) hlm.

<sup>6</sup> Muhammad Djakfar, *Agama, Etika, dan Ekonomi*,... hlm. 248

<sup>7</sup> Mien Ahmad Rifai, *Manusia Madura*, (Yogyakarta: Nuansa Aksara, 2007) hlm. 45

<sup>8</sup> Muhammad Djakfar, *Agama, Etika, dan Ekonomi*,... hlm. 245

<sup>9</sup> Khoirul Rosyadi, *Madura 2045 Merayakan Peradaban*, (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2016) hlm. 166

<sup>10</sup> Muhammad Djakfar, *Agama, Etika, dan Ekonomi*,... hlm. 246

<sup>11</sup> Wawancara dengan cak Husein selaku pedagang sate Madura pada 20 Januari 2019 pada 19.00

pada norma-norma ini dan mengadopsinya sebagai prinsip dalam tindakan secara umum, mereka menjadi lebih didefinisikan menurut standar-standar moral yang lebih abstrak. Akan tetapi, kebanyakan masyarakat bertindak berdasarkan adat dan kebiasaan.<sup>12</sup>

Sekarang ini di kota Purwokerto banyak dijumpai makanan khas dari daerah lain, salah satunya makanan khas Madura seperti sate Madura, soto Madura, serta bubur kacang hijau dan ketan hitam.<sup>13</sup> Makanan khas Madura yang sangat familiar dan dapat dijumpai hampir diseluruh Indonesia yaitu Sate Madura.<sup>14</sup> Dari observasi penulis, serta wawancara dengan pengurus paguyuban dan beberapa pedagang asli Madura, jumlah pedagang sate lebih banyak dan tersebar luas di kota Purwokerto dibandingkan soto dan bubur Madura.<sup>15</sup>

Dengan predikat orang Madura yang dikenal mempunyai etos kerja yang tinggi, semangat yang tinggi, pantang menyerah, berwatak keras, dan sangat menjunjung tinggi agama, dalam berdagang mereka harus mempunyai etika. Etika dalam bisnis seharusnya diterapkan dengan menunjukkan bahwa etika mengatur semua aktivitas manusia yang disengaja. Observasi pendahuluan, penulis lakukan pada pedagang A, B, dan C observasi dilakukan pada tanggal 12 Januari - 16 Januari 2019 dimana pada saat observasi, penulis menemukan adanya sikap kurang ramah dan komunikatif dalam melayani para pelanggan. Di dalam dunia bisnis, melayani adalah ikhtiar tiada henti untuk memuaskan pelanggan dengan menyajikan sesuatu yang mengesankan. Melayani dengan sempurna penuh kerendahan hati akan bergerak ke tingkat kemuliaan yang lebih tinggi. Orang-orang Madura dikenal dengan orang yang berwatak keras, berbicara keras yang terkadang mengakibatkan kesalah pahaman dengan para pelanggan bahkan orang-orang sekitar lingkungannya, akan tetapi itu semua tidak terlepas dari karakter dan kebiasaan orang Madura, dan bagi mereka itu

---

<sup>12</sup> John Scott, *Teori Sosial Masalah Masalah Pokok Dalam Sosiologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm. 59

<sup>13</sup> Mien Ahmad Rifai, *Manusia Madura*, ...hlm.82

<sup>14</sup> <https://wisatatempat.com/makan-khas-sate-madura> diakses pada tanggal 2 Januari 2019 pukul 18.30 WIB

<sup>15</sup> Wawancara dengan Zainudin selaku pengurus paguyuban pada 24 Januari 2019, pukul 19.30

merupakan hal yang biasa.<sup>16</sup> Sedangkan dalam berbisnis terdapat bentuk-bentuk akhlak dalam bisnis islam yang perlu diperhatikan seperti ramah tamah, murah hati, bertanggung jawab, adil, dan bijaksana.<sup>17</sup>

**Tabel 1.1**  
**Sate Madura di Kota Purwokerto**

| <b>Sate Madura</b>                                 | <b>Lokasi</b>  |
|--|--|
| Sate Madura Cak Syarif                             | Pasar Kober, Purwokerto Barat                                  |
| Sate Madura Asli Pak Kumis                         | Jl. Jenderal Sudirman, Brubahan, Purwanegara, Purwokerto Timur |
| Sate Madura Cak Aris                               | Jl. Senopati, Arcawinangun                                     |
| Sate Madura Cak Syamsul                            | Jl. Prof. Dr. Suharso Mangunjaya, Purwokerto Timur (Depan Gor) |
| Sate Ayam dan Kambing asli Madura                  | Jl. Jenderal Sudirman no.745 Pertabatan, Purwokerto Selatan    |
| Sate Madura Cak Heri                               | Jl. Sultan Agung Purwokerto Selatan                            |
| Sate Madura bang Edy                               | Jl. Veteran, Rejasari, Purwokerto                              |
| Sate Ayam dan Kambing asli Madura Bang Samsul      | Berkoh, Purwokerto Selatan                                     |
| Sate Madura Cak Yanto                              | Jl. Gatot Subroto  |
| Sate Madura asli Cak Romli                         | Jl. Dusun, Karangsalam, Kedung Banteng, Purwokerto.            |
| Sate Madura mas Sarif                              | Jatiwinangun (Perempatan Aston)                                |
| Sate Madura bu Umar                                | Sarwodadi, Purwokerto Selatan                                  |
| Sate Ayam-Bebek & Kambing "Cak Husein" asli Madura | Glempang, Bancar Kembar, Purwokerto Lor                        |

Sumber Data : *Google Maps, Aplikasi Grab, Aplikasi Gojek*

Pedagang sate Madura di kota Purwokerto kendati jumlahnya tidak dapat dipastikan secara pasti. Di Purwokerto, para pedagang sate asli Madura mayoritas masuk ke dalam sebuah paguyuban yang bernama PSM (Paguyuban Sate Madura). Tujuan adanya PSM (Paguyuban Sate Madura) untuk mengatur kesejahteraan, kenyamanan, keamanan para pedagang asli Madura yang merantau di kota. Selain itu tujuan diadakannya paguyuban untuk menghindari konflik yang sering terjadi yaitu berebut wilayah untuk berdagang, hal tersebut

<sup>16</sup> Wawancara dengan Cak Heri selaku pedagang sate Madura pada Senin, 28 Januari 2019 pukul 18,40

<sup>17</sup> Muhaimin, *Perbandingan Praktik Etika Bisnis Etnik Cina & Pembisnis Lokal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hlm. 37

sering terjadi kepada pedagang yang baru merantau ke kota.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, penulis mengambil 13 responden yang akan diteliti, dimana data tersebut terdaftar di website seperti google maps, gojek, dan grab.

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ETOS KERJA PEDAGANG ETNIS MADURA DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Pada Pedagang Sate Madura di Kota Purwokerto)”

## B. Definisi Operasional

### 1. Etos Kerja

Etos kerja memberikan arti sikap, kepribadian, watak, karakter serta keyakinan atau kepercayaan atas sesuatu.<sup>19</sup> Etos kerja adalah sikap atau kebiasaan seseorang, kelompok atau suatu suku dalam bekerja, baik itu mengenai sifat, ciri, dan cara mereka dalam menjalankan pekerjaan. Setiap pekerja terutama yang beragama islam, harus dapat menumbuhkan etos kerja secara islami karena pekerjaan yang ditekuninya bernilai ibadah. Hasil yang diperoleh dari pekerjaannya juga dapat digunakan untuk kepentingan ibadah, termasuk di dalamnya menghidupi ekonomi keluarga.<sup>20</sup> Dalam etos terkandung gairah atau semangat yang amat kuat untuk meengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sesempurna mungkin. Disisi lain makna bekerja bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh aset pikir dan dzikirnya untuk mengaktualisasikan arti dirinya sebagai hamba Allah.

Adapun yang dimaksud dengan etos kerja dalam penelitian ini adalah watak, karakter, sikap, kepribadian, keyakinan, kebiasaan dan semangat kerja yang menjadi ciri khas seseorang atau suatu kelompok yaitu etos kerja dari etnis Madura.

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan pengurus Paguyuban Sate Madura bapak Zainudin selaku sekretaris pada 24 Januari 2019 pukul. 19.30

<sup>19</sup> Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*,...hlm.15

<sup>20</sup> Thohir Luth, *Antara Perut & Etos Kerja dalam Perspektif Islam*, (Jakarta Gema Insani Press,2001) hlm.38



## 2. Pedagang Sate Etnis Madura

Pedagang etnis Madura terdiri dari kata pedagang dan etnis Madura. Pengertian pedagang secara etimologi adalah orang yang berdagang atau bisa juga disebut saudagar. Etnis madura merupakan salah satu etnis suku dengan populasi besar di Indonesia.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini pedagang sate Madura yang dimaksud adalah merujuk kepada pedagang sate asli Madura di kota Purwokerto.

## 3. Etika Bisnis Islam

Etika adalah nilai universal yang paling mendasar dalam kehidupan dan menyangkut kondisi ideal yang di harapkan dapat terwujud. Etika dalam perbincangan filsafat merupakan bagian dari filsafat nilai atau aksiologi yang mempertanyakan dan mencari hakikat dari suatu nilai kebaikan dan keburukan bagi perbuatan manusia.<sup>22</sup> Etika adalah ilmu tentang manusia ditinjau dari segi baik dan buruk dan semua pernyataan itu intinya tetap mengarah kepada nilai baik dan buruk, positif dan negatif<sup>23</sup>

Etika bisnis dalam islam adalah sejumlah perilaku etis bisnis (*akhlaq al Islamiyah*) yang dibungkus dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan halal dan haram. Jadi perilaku yang etis itu ialah perilaku yang mengikuti perintah Allah dan menjauhi larangnya. Adapun yang dimaksud dengan etika bisnis islam dalam penelitian ini adalah etika atau akhlak yang ada pada pedagang sate etnis Madura pada saat melakukan transaksi jual-beli dengan para konsumennya.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, mengenai Etos Kerja Pedagang Etnis Madura yang ditinjau dari Etika Bisnis Islam, tersusun rumusan masalah yang akan dikaji yaitu :

---

<sup>21</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pulau\\_Madura](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pulau_Madura)

<sup>22</sup> Musa Asy'arie, *Islam: Etika&Konspirasi Bisnis*, (Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 2015)hlm.1

<sup>23</sup> Mochammad Nadjib, *Agama, Etika dan Etos Kerja Dalam Aktivitas Ekonomi Masyarakat Nelayan Jawa*, *Pusat Penelitian Ekonomi*, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Vol. 21 no 2, Desember 2013, hlm.134

1. Bagaimana etos kerja pedagang sate etnis Madura di kota Purwokerto?
2. Bagaimana etos kerja pedagang sate etnis Madura di kota Purwokerto ditinjau dari Etika Bisnis Islam?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui etos kerja dari pedagang sate khususnya etnis Madura.
- b. Untuk mengetahui etos kerja dari pedagang sate etnis Madura di kota Purwokerto ditinjau dari Etika Bisnis Islam.

##### 2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Secara Akademis
  - 1) Dapat menambah wawasan yang luas khususnya mengenai objek yang diteliti.
  - 2) Dapat mengetahui bagaimana etos kerja Pedagang Etnis Madura yang ditinjau dari Etika Bisnis Islam.
- b. Secara Praktisi
  - 1) Diharapkan dapat menumbuhkan motivasi bagi para pebisnis maupun pedagang muslim baik etnis madura maupun etnis lainnya dalam menjalankan usahanya sesuai dengan Etika Bisnis Islam.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan kajian yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Karya atau tulisan yang relevan dengan penelitian ini diantaranya :

Toto Tasmara dalam bukunya yang berjudul *Membudayakan Etos Kerja Islami* menjelaskan bahwa etos juga dikenal pula sebagai kata etika, dimana merujuk pada pengertian akhlak atau nilai yang berkaitan dengan baik-buruknya

moral.<sup>24</sup> Dalam buku ini dijelaskan bahwa etos kerja kepribadian muslim dapat dilihat dari 22 ciri yaitu : 1) Mereka kecanduan terhadap waktu, 2) Mereka memiliki moralitas yang bersih (ikhlas), 3) Jujur, 4) Memiliki komitmen, 5) Istiqamah, kuat pendirian, 7) Disiplin, 8) Konsekuen dan berani menghadapi tantangan, 9) Memiliki sikap percaya diri, 9) Kreatif, 10) Bertanggung jawab, 11) Bahagia karena melayani, 12) Memiliki harga diri, 13) Memiliki jiwa kepemimpinan, 14) Berorientasi ke masa depan, 15) Hidup hemat dan efisien, 16) Memiliki jiwa wiraswasta, 17) Memiliki insting bertanding, 18) Keinginan untuk mandiri, 19) Giat belajar dan mencari ilmu, 20) Memiliki semangat perantauan, 21) Memperhatikan kesehatan dan gizi, 22) Tangguh dan pantang menyerah.

Muhaimin dalam bukunya yang berjudul *Perbandingan Praktik Etika Bisnis Etnik Cina & Pembisnis Lokal* menjelaskan bahwa pengaturan dan pengelolaan bisnis yang memperhatikan norma dan moralitas yang berlaku secara universal, dan dalam implementasinya selalu dipengaruhi oleh faktor agama dan budaya.<sup>25</sup> Dalam buku ini dijelaskan konsep etika dalam bisnis antara lain : 1) Ikhlas, 2) Berlaku Jujur, 3) Amanah, 4) Adil, 5) Rajin Bekerja Keras, 6) Bekerja Sama, 7) Murah Hati, 8) Sederhana.

Muhammad Ersya Faraby dan Siti Inayatul Faiza dalam penelitiannya yang berjudul *“Etos Kerja Pedagang Etnis Madura Di Pusat Grosir Surabaya Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam”* dalam penelitian ini dijelaskan bahwa Pedagang Etnis Madura di Pusat Grosir Surabaya sudah menerapkan etos kerja etnis madura yaitu bekerja keras dan merantau serta telah menerapkan etika bisnis Islam dengan baik seperti kejujuran, kesadaran tentang signifikansi sosial kegiatan bisnis, tidak melakukan sumpah palsu, ramah-tamah, dll. Dan bisnis tidak mengganggu kegiatan Ibadah kepada Allah SWT.<sup>26</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti, sama-sama penelitian mengenai etos kerja dari etnis madura yang ditinjau dari etika bisnis islam, sama-sama menggunakan

---

<sup>24</sup> Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*,...hlm.16

<sup>25</sup> Muhaimin, *Perbandingan Praktik Etika Bisnis Etnik Cina & Pembisnis Lokal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.25

<sup>26</sup> Muhammad Ersya Faraby dan Siti Inayatul Faiza, *Etos Kerja Pedagang Etnis Madura di Pusat Grosir Surabaya Ditinjau dari Etika Bisnis Islam*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga Vol. 1 no 3 Maret (2014), hlm. 179

deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu lokasi penelitian.

Mochammad Nadjib dalam penelitiannya yang berjudul *“Agama, Etika dan Etos Kerja Dalam Aktivitas Ekonomi Masyarakat Nelayan Jawa”* dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pada masyarakat nelayan etika dan etos kerja dipengaruhi oleh adanya interaksi dengan lingkungan alam sehingga membentuk pola tingkah laku yang merespon terhadap pengaruh lingkungan tersebut.<sup>27</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama penelitian mengenai etika dan etos kerja. Adapun perbedaannya terletak pada subyek yang diteliti, yaitu pada penelitian ini berfokus kepada aktivitas masyarakat nelayan Jawa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis fokus kepada pedagang sate etnis Madura.

Mohammad Djasuli dalam penelitiannya yang berjudul *“Etika Bisnis dan Profesi; Relevansinya Terhadap Nilai Etika Kearifan Lokal Madura sebagai Landasan Hidup Masyarakat Madura”* dalam penelitian ini dijelaskan bahwa dengan berbekalnya warisan etika dari pada leluhur dapat menjadikan pondasi yang kuat untuk menjalankan bisnis dengan baik.<sup>28</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas tentang etika bisnis masyarakat Madura. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah di dalam penelitian ini hanya berfokus kepada etika bisnis dan profesi, sedangkan yang akan penulis teliti berfokus kepada etos kerja dan mengkaitkannya dengan etika bisnis islam.

Bagus Mohamad Ramadhan dan Muhammad Nafik Hadi Ryandono dalam penelitiannya yang berjudul *“Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun”* dalam penelitian ini dijelaskan dampak dari etos kerja islami pada kinerja pedagang muslim di pasar besar kota

---

<sup>27</sup> Mochammad Nadjib, *Agama, Etika dan Etos Kerja Dalam Aktivitas Ekonomi Masyarakat Nelayan Jawa*, Pusat Penelitian Ekonomi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Vol. 21 no 2, Desember 2013, hlm. 139

<sup>28</sup> Mohamad Djasuli, *Etika Bisnis dan Profesi; Relevansinya Terhadap Nilai Etika Kearifan Lokal Madura Sebagai Landasan Hidup Masyarakat Madura*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura, Vol.10 no 1 April 2017 hlm. 10

madiun.<sup>29</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti terletak pada etos kerja dari para pedagang. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian ini hanya terfokus pada etos kerja para pedagang saja sedangkan yang akan penulis teliti terfokus baik dari etos kerja serta etika dalam berbisnis.

Darwanti dalam penelitiannya yang berjudul *“Perilaku Jual Beli di Kalangan Pedagang Kaki Lima dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”* dalam penelitian ini dijelaskan bahwa terdapat berbagai etika yang harus dilakukan oleh para pedagang muslim dalam melaksanakan jual beli, terdapat cara khusus yang mengatur bagaimana seharusnya seorang muslim berusaha dibidang perdagangan.<sup>30</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti penulis terletak pada pembahasan perilaku pedagang berdasarkan dengan etika bisnis islam. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah penelitian ini hanya berfokus kepada perilaku pedagang yang dilihat dari etika bisnis sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan dikaitkan dengan etos kerja pada salah satu etnis di Indonesia.

Skripsi Umi Mahmudah yang berjudul *“Etos Kerja Pedagang Perempuan Perspektif Ekonomi Islam”* dalam penelitian ini menjelaskan etos kerja dari pedagang perempuan di Pasar Induk Banjarnegara, dimana etos kerja dianalisis melalui faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja dan indikator dari etos kerja. Dari penelitian tersebut mencerminkan nilai etos kerja yang tinggi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada etos kerja yang akan dianalisis dengan faktor-faktor dan indikator dari etos kerja, adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah dari subyek, penelitian ini meneliti pedagang perempuan yang dilihat dari sisi Ekonomi Islam, sedangkan penelitian yang akan diteliti kepada para pedagang sate etnis Madura dan dilihat dari sisi Etika Bisnis Islam.

---

<sup>29</sup> Bagus Mohamad Ramadhan dan Muhamad Nafik Hadi Ryandono, *Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Vol.2 No 4 April 2015 hlm.283

<sup>30</sup> Darwanti, *Perilaku Jual Beli di Kalangan Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*, STAIN Samarinda, Vol.IV No.2, 2012 hlm.29

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti  | Hasil Penelitian   | Persamaan   | Perbedaan  |
|----|--|--|---|--|
| 1  | Muhammad Ersya Faraby dan Siti Inayatul Faiza "Etos Kerja Pedagang Etnis Madura di Pusat Grosir Surabaya Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam" Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga. JESTT Vol. No.3 Maret 2014    | Etos kerja dari etnis Madura yaitu bekerja keras dan merantau, serta telah menerapkan etika bisnis Islam seperti jujur, ramah tamah, bebas dari unsur riba, dll.                     | Meneliti etos kerja pedagang etnis Madura yang ditinjau dari Etika Bisnis Islam | Lokasi Penelitian  |
| 2  | Mochamad Nadjib "Agama, Etika, dan Etos Kerja dalam Aktivitas Ekonomi Masyarakat Nelayan Jawa" Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Vol 21, No.2, Desember 2013  | Kemiskinan dan keterbelakangan ekonomi nelayan Jawa disebabkan oleh faktor struktural, lingkungan sosial budaya, dimana nelayan telah terperangkap oleh tata kehidupan yang longgar. | Meneliti tentang etika dan etos kerja.  | Subyek yang diteliti yaitu masyarakat nelayan Jawa sedangkan penelitian yang akan diteliti pada Pedagang etnis Madura.     |
| 3  | Mohamad Djasuli "Etika Bisnis dan Profesi; Relevansinya Terhadap Nilai Etika Kearifan Lokal Madura sebagai Landasan Hidup Masyarakat Madura" Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura Vol.10 No.1 April 2017 | Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kearifan lokal Madura dengan etika bisnis dan etika profesi.   | Meneliti tentang etika bisnis pada masyarakat Madura                            | Penelitian ini hanya memfokuskan kepada etika bisnis sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada etos dan etika |
| 4  | Bagus Mohamad Ramadhan dan Muhamad Nafik   | Etos kerja pada pedagang muslim di pasar   | Meneliti tentang etos kerja pada  | Dalam penelitian ini berfokus  |

|   |  |  |   |  |
|---|--|--|---|--|
|   | Hadi Ryandono<br>"Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun" Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga JESTT Vol.2 No.4 April 2015                  | besar Madiun berdampak positif terhadap kinerja bisnis dilihat dari peningkatan omset yang diperoleh.  | pedagang dan mengkaitkan dengan bisnis yang dijalani.                         | kepada etos kerja yang berdampak pada kinerja bisnis, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada etos kerja yang ditinjau dari sisi etika bisnis islam.  |
| 5 | Darwanti "Perilaku Jual Beli di Kalangan Pedagang Kaki Lima dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pedagang Buah-buahan di Kota Samarinda)" STAIN Samarinda FENOMENA Vol.IV No.2, 2012 | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pedagang buah-buahan di kota Samarinda tidak memenuhi aturan yang diajarkan dalam etika bisnis Islam dan terdapat kecurangan. | Meneliti tentang perilaku pedagang yang dilihat dari sisi etika bisnis Islam. | Tempat penelitian Dan penelitian ini hanya berfokus pada etika bisnis, sedangkan yang akan penulis teliti beserta etos kerja.  |
| 6 | Umi Mahmudah "Etos Kerja Pedagang Perempuan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pasar Induk Banjarnegara)" Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto                                | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etos kerja pedagang perempuan di pasar induk Banjarnegara mencerminkan nilai etos kerja yang tinggi.                          | Meneliti tentang etos kerja pedagang  | Dalam penelitian ini yang menjadi sasarannya para pedagang perempuan serta dilihat dari sudut pandang ekonomi Islam, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus kepada pedagang etnis madura serta dilihat dari pandangan etika bisnis islam. |

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penyusun dibuat untuk mempermudah pembaca dalam melihat bagian-bagian lebih rinci. Secara keseluruhan, sistematika penyusunan penelitian ini di bagi tiga pokok, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian dari awal penelitian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian isi dari penelitian ini terdiri dari lima bab. Secara spesifik bagian isi ini akan memaparkan mengenai inti dalam penelitian, yaitu :

Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika laporan.

Bab II, membahas tentang landasan teori yang memuat uraian mengenai etos kerja pedagang etnis madura dan etika bisnis Islam.

Bab III, membahas tentang metode penelitian antara lain : Jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab IV, merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian dan pembahasan serta penemuan-penemuan di lapangan yang kemudian dikomparasikan dengan apa yang selama ini ada dalam teori. Kemudian data tersebut dianalisis sehingga mendapatkan hasil data yang valid dari penelitian yang dilakukan pada pedagang sate Madura di kota Purwokerto.

Bab V, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Etos Kerja Pedagang Etnis Madura Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada Pedagang Sate Madura di kota Purwokerto) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pedagang sate Madura di kota Purwokerto mempunyai nilai-nilai kerja tinggi seperti : kecanduan terhadap waktu, memiliki moralitas yang tinggi, istiqamah, konsekuen menghadapi tantangan, mempunyai jiwa wiraswasta, percaya diri, berorientasi ke masa depan, memiliki semangat perantauan, dan mempunyai jaringan silaturahmi.
2. Etos kerja pedagang etnis Madura ditinjau dari etika bisnis islam mencerminkan sikap ikhlas, jujur, amanah, adil, dan rajin bekerja keras. Untuk sikap komunikatif terhadap para pelanggan, dan kerja sama antar pedagang masih perlu ditingkatkan.

#### **B. Saran**

1. Nilai etos kerja yang sudah baik tetap di dipertahankan untuk mencapai etos kerja yang lebih baik lagi.
2. Sebaiknya para pedagang berusaha untuk lebih komunikatif dengan pelanggan, serta tetap menjaga kerjasama baik dengan pedagang lain maupun dengan sesama pedagang etnis Madura, tetap menjaga kerukunan yang terjalin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Dwi. 2016. *Relasi Etika Kerja dan Etos Kerja dalam Islam*, dalam jurnal.staih.ac.id Vol. 2 No. 2.
- Anggraeny, Galuh. 2017. *Pembelajaran dan Implementasi Etika Bisnis Islam: Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta* Vol.1 No.2
- Asy'arie, Musa. 2015. *Islam: Etika&Konspirasi Bisnis*, Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam.
- Darmawati. 2012. *Perilaku Jual Beli di Kalangan Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Etika Bisnis islam*. dalam journal.iain-samarinda.ac.id. Samarinda: STAIN SAMARINDA. Vol. IV No.2
- Djakfar, Muhammad. 2007. *Agama, Etika, dan Ekonomi*. Malang: UIN Malang Press.
- Djasuli, Mohamad .2017. *Etika Bisnis dan Profesi; Relevansinya Terhadap Nilai Etika Kearifan Lokal Madura Sebagai Landasan Hidup Masyarakat Madura*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura. dalam journal.trunojoyo.ac.id Vol.10 no 1
- Faraby, Muhammad Ersya dan Siti Inayatul Faiza.2014.*Etos Kerja Pedagang Etnis Madura di Pusat Grosir Surabaya Ditinjau dari Etika Bisnis Islam*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. dalam e-journal.unair.ac.id. Vol. 1 no 3
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Husaini. 2015. *Etos Kerja Orang Madura di Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara*, Jurnal S-1 Sosiologi Vol.3, No 4
- Luth, Thohir. 2001. *Antara Perut & Etos Kerja dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Gema Insani Press,
- Moleong, J Lexy. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2011. *Perbandingan Praktik Etika Bisnis Etnik Cina & Pembisnis Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nadjib, Mochammad. 2013. *Agama, Etika dan Etos Kerja Dalam Aktivitas Ekonomi Masyarakat Nelayan Jawa*. Pusat Penelitian Ekonomi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. dalam jurnal ekonomi.lipi.go.id Vol 21, No.2.

Ndraha, Taliziduhu. 1999. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.

Nur Fitriya, Ulvi. 2014. “*Etos Kerja Perempuan Pedagang Buah Di Jalan Gajah Mada Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi*”, Jurnal Maksi, Vol 3

Ramadhan, Bagus Mohamad dan Muhammad Nafik Hadi Ryandono. 2015. *Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Vol.2 No 4

Rifai, Mien Ahmad. 2007. *Manusia Madura*. Yogyakarta: Nuansa Aksara.

Rosyadi, Khoirul. 2016. *Madura 2045 Merayakan Peradaban*. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang.

Scott, John. 2012. *Teori Sosial Masalah-Masalah Pokok Dalam Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani.

Tebba, Sudirman. 2008. *Bekerja dengan Hati Bagaimana Membangun Etos Kerja dengan Spiritualitas Religius*. Jakarta: Bee Media Indonesia.

Internet :

<https://id.wikipedia.org>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau\\_Madura](https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Madura)

<https://wisatatempat.com/makan-khas-sate-madura>

<https://tempatwisatindonesia.com>

[www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)

## FOTO DOKUMENTASI

### 1. Wawancara dengan para pedagang sate Madura di kota Purwokerto



### 2. Aktivitas para pedagang saat berjualan





IAIN PURWOKERTO